



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

**16%**

**SIMILARITY INDEX**

Submission author: Rina Juwita  
Assignment title: Tulisan 1  
Submission title: Pesan Donald Trump  
File name: Pesan\_Donald\_Trump.pdf  
File size: 96.36K  
Page count: 3  
Word count: 998  
Character count: 6,539  
Submission date: 17-Feb-2021 11:26AM (UTC+0700)  
Submission ID: 1511278078

Pesan Donald Trump

ADVERTISEMENT

PROKAL.CO,

CATATAN: RINA JUWITA  
(Dosen di Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Mulawarman)

SUKA atau tidak, Donald Trump telah sukses mengalahkan semua rival-rivalnya dalam konvensi pemilihan kandidat presiden dari Partai Republik. Bahkan pada "babak pamungkas", Hillary Clinton juga dikandaskan.

Itu sekaligus membayangkan prediksi dan *polling-polling* yang sebelumnya selalu meramalkan calon presiden (capres) dari Partai Demokrat itu menjadi presiden perempuan pertama di Amerika Serikat.

ADVERTISEMENT

*He beats her with ease!* Hampir sebagian besar masyarakat Amerika, bahkan dunia (terkecuali dengan para pendukung Trump) merasa terkejut bahkan *shock* bahwa Trump menjadi Presiden Amerika ke-45.

Terlepas dari berbagai macam kontroversi yang dilakukan Trump selama kampanyenya, kiranya ada beberapa hal menarik yang bisa dijadikan pelajaran. Yakni mengenai strategi komunikasi politiknya yang ternyata efektif menjadikan dia terpilih sebagai presiden.

Berbicara laksana anak muda. Bertahun-tahun bergelut dalam dunia hiburan sebagai pemandu acara *reality show* di saluran televisi nasional. Donald Trump tampaknya berhasil menemukan pola bagaimana menyusun kata dan kalimat sederhana. Dan itu bisa dipahami oleh semua orang.

Hal ini tentunya bersinggungan dengan mereka yang suka menggunakan kata-kata "berkelas tinggi" untuk menunjukkan bahwa mereka lebih cerdas dan luar biasa. Kemudian pola komunikasi yang digunakan Trump menjadikan pesan yang dikirimkan olehnya lebih jelas untuk didengarkan dan diterima setiap orang.

Sejumlah orang mungkin tidak menyukai slogan *squeeze the charm* ketika maju dalam nominasi Partai Republik. Tapi, siapa yang tidak memahami kalimat *Make America Great Again* atau *America First* di tengah kelesuan ekonomi dan permasalahan sosial politik Amerika saat ini.

Melakukan reposisi para oponent politik. Disadari atau tidak, Trump selalu berhasil menemukan kelemahan lawan politiknya dan kemudian mengeksploitasinya habis-habisan. Trump juga menggunakan strategi politik yang disarankan oleh Karl Rove.

Karl merupakan konsultan politik dan penasihat kebijakan Partai Republik dengan mencari kekuatan para oponent. Dari situ kemudian memutarbalikkan hal tersebut menjadi kelemahan.